



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan industri yang memunculkan daya tarik bagi masyarakat global (Zion et al., 2011). Meski demikian, pembahasan soal olahraga tak dapat dipisahkan dari media dan jurnalisme (Zion et al., 2011). Nicholson dalam Zion et al. mengungkapkan bahwa relasi antara media dan olahraga telah berkembang menjadi hubungan yang sifatnya komersial dan saling menentukan (Nicholson dalam Zion et al., 2011). Media diklaim memiliki kapasitas untuk memengaruhi kinerja, organisasi, dan distribusi informasi seputar olahraga (Zion et al., 2011). Selaras dengan pendapat tersebut, Andrews (2005) menegaskan bahwa media memiliki peran dalam meningkatkan minat dan ketertarikan audiens pada olahraga, misalnya melalui pembelian hak siar penayangan acara olahraga tertentu.

Di saat yang sama, olahraga juga memiliki kekuatan untuk mendatangkan audiens bagi media berkat tingginya minat terhadap industri tersebut (Rowe dalam Zion et al., 2011). Sejumlah klub olahraga ternama, misalnya Manchester United yang bermain di Liga Inggris, kini tak lagi dipandang sebagai klub olahraga semata, melainkan merek global dan komoditas (Andrews, 2005). Real dalam Raney (2009) juga mengungkapkan bahwa demografi pengakses situs berita olahraga umumnya menarik minat perusahaan tertentu untuk memberi sponsor komersial. Oleh karena itu, guna mempertahankan eksistensi di tengah pasar kompetitif, media harus mampu merepresentasikan budaya dan menghadirkan konten yang selaras dengan kepentingan khalayak (Andrews, 2005).

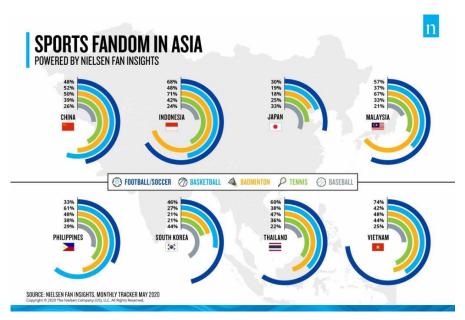
Kondisi ini lantas mendorong hadirnya jurnalisme olahraga (*sports journalism*). Andrews (2005) menyebut jurnalisme olahraga sebagai bentuk penulisan berita yang sifatnya spesifik dengan spesialisasi berdasarkan cabang olahraga tertentu, seperti sepak bola, golf, tenis, kriket hingga atletik. Pentingnya kontribusi olahraga bagi media direpresentasikan oleh hadirnya ratusan konten televisi, radio, surat kabar, serta ratusan ribu situs web di internet yang berfokus pada olahraga (Bellamy dalam Raney, 2009). Di samping itu, signifikansi olahraga

juga terbukti dari munculnya berbagai informasi dan konten berbasis gaya hidup hingga fiksi yang dikaitkan dengan olahraga (Bellamy dalam Raney, 2009). Tak heran jika khalayak, termasuk kelompok non penggemar, dapat menyadari besarnya perhatian yang diberikan media kepada konten olahraga (Bellamy dalam Raney, 2009). Berbagai media bahkan menyajikan konten dan peliputan khusus olahraga (Bellamy dalam Raney, 2009), meski masih ada pula media yang meletakkan olahraga dalam satu kanal tersendiri.

Jika Andrews (2005) lebih banyak membahas soal distribusi berita olahraga melalui platform konvensional seperti televisi, Real dalam Raney (2009) berpendapat bahwa internet khususnya *World Wide Web* (WWW) telah menjadi media sumber berita yang berguna bagi para penggemar olahraga sejak akhir abad ke dua puluh. Berkat tingginya aksesibilitas, interaktivitas, dan kecepatan penyediaan konten di internet, terjadi pergeseran cara penyampaian berita olahraga pada era ini (Real dalam Raney, 2009). Real dalam Raney (2009) tak memungkiri bahwa jumlah pengguna berlangganan di situs web olahraga populer umumnya lebih sedikit dibanding televisi. Walaupun begitu, jumlah pengakses situs olahraga di *World Wide Web* (WWW) kian mengalami pertumbuhan pesat dan sejajar dengan peningkatan produksi konten di situs tersebut (Real dalam Raney, 2009).

Lambert (2019) menggarisbawahi sejumlah aspek unik jurnalisme olahraga yang berkembang pada era digital. Pertama, jurnalisme olahraga saat ini telah berkembang menjadi bahan perbincangan. Dengan demikian, jurnalis dapat berbicara dengan audiens, baik dalam konteks menyampaikan berita maupun menggali sumber atau bahan berita (Lambert, 2019). Kedua, jurnalisme olahraga memberi ruang bagi wartawan untuk mencoba berbagai bentuk *story telling* baru, seperti menghadirkan fotografi 360 derajat atau melakukan reportase di media sosial (Lambert, 2019). Ketiga, jurnalisme olahraga menempatkan data sebagai aspek penting sehingga kemampuan memanfaatkan data amat dibutuhkan oleh jurnalis (Lambert, 2019). Selanjutnya, jurnalisme olahraga merupakan hal yang menyenangkan karena mampu merepresentasikan hasrat seorang wartawan sebagai penggemar olahraga (Lambert, 2019). Jurnalisme olahraga juga dianggap memiliki nilai ekonomi tinggi, serta memiliki keterkaitan dengan bidang politik karena berpotensi meningkatkan moral nasional masyarakat (Lambert, 2019).

Di Indonesia, olahraga juga menjadi topik populer yang digemari masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh data dari Nielsen Sports pada 2020, yang menunjukkan bahwa bulu tangkis merupakan cabang olahraga terpopuler di Indonesia, diikuti oleh sepak bola. (*Nielsen Fan Insights Expands Coverage in Asia, Makes Fan Behavior Data Available for 26 Markets Worldwide*, 2020). Dalam grafik visualisasi data mengenai penggemar olahraga di Asia yang diunggah oleh Twitter Nielsen Sports di bawah, terlihat bahwa 71% masyarakat Indonesia mengaku menyukai bulu tangkis, sementara 68% orang menaruh minat pada sepak bola.



Gambar 1.1. Data Nielsen Sports mengenai penggemar olahraga di Asia Sumber: Twitter Nielsen Sports, 2020

Liputan6.com adalah salah satu media daring Indonesia yang aktif memberitakan informasi olahraga. Adapun, berita olahraga di Liputan6.com dikumpulkan dalam satu kanal berjudul "Bola". Kanal tersebut dibagi menjadi subkanal yang terdiri atas berita bola berdasarkan kategori liga, yakni Liga Spanyol, Liga Italia, Liga Inggris, Liga Indonesia, Liga Internasional; WAGs atlet; Sports atau subkanal khusus berita olahraga non sepak bola; Corner; Prediksi; hingga Klasemen pada kompetisi olahraga.

Dikutip dari laman resminya, *Liputan6.com* telah terdaftar di Dewan Pers dan senantiasa berupaya menyajikan berita dari sumber tepercaya (Liputan6.com, n.d.-

b). Selaras dengan klaim tersebut, laporan Reuters Institute Digital News Report 2021 mencatat *Liputan6* masuk dalam daftar lima besar media yang memiliki tingkat kepercayaan tertinggi dengan persentase mencapai 62 persen (Newman & Fletcher, 2021). Di samping itu, *Liputan6* juga menempati peringkat kedelapan media daring yang banyak diakses masyarakat dengan persentase penggunaan mingguan sebesar 24 persen (Newman & Fletcher, 2021).

Berkaca dari pentingnya kontribusi olahraga bagi media, yang didukung oleh tingginya minat masyarakat dan ketertarikan penulis pada konten bulu tangkis serta sepak bola, penulis memutuskan untuk mengeksplorasi lebih dalam cara kerja jurnalis olahraga di media daring. Adapun, media daring dipilih karena sesuai dengan perkembangan konsumsi berita olahraga pada era digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Real dalam Raney (2009) yang menyatakan bahwa internet telah menjadi platform sumber berita berguna bagi para penggemar olahraga. Sementara itu, *Liputan6.com* dianggap cocok menjadi lokasi praktik kerja magang karena memiliki kredibilitas yang baik serta persentase penggunaan mingguan yang tinggi berdasarkan laporan dari Reuters Institute Digital News Report 2021. Dalam laporan ini, penulis selanjutnya akan memaparkan secara rinci proses dan alur yang dialami ketika mengambil peran sebagai reporter di kanal "Bola" *Liputan6.com*.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Adapun, tujuan pelaksanaan kerja magang di kanal Bola *Liputan6.com* adalah sebagai berikut.

- a. Memperkenalkan dunia kerja kepada penulis melalui praktik kerja langsung di lapangan
- b. Membantu penulis memahami alur kerja reporter olahraga, khususnya di media *Liputan6.com*
- c. Menjadi wadah bagi penulis untuk mengaplikasikan teori dan prinsip jurnalistik seputar penulisan berita, yang dipelajari selama masa perkuliahan
- d. Mengasah kemampuan penulis untuk memproduksi konten berita olahraga,baik berupa *hard news, feature*, maupun *listicle*

e. Mengasah kemampuan penulis untuk melakukan liputan dan wawancara, serta memilih *angle* yang sesuai berdasarkan hasil liputan/wawancara tersebut.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang di kanal Bola *Liputan6.com* dilakukan oleh penulis selama 67 hari, dengan durasi kerja lima hari per minggu dan libur tiap Senin dan Selasa. Penulis sejatinya telah memulai kerja magang di kanal Bola *Liputan6.com* pada 15 Juli 2021. Akan tetapi, karena KM 02 dan surat pernyataan penerimaan dari perusahaan baru keluar pada 13 Agustus 2021, maka tanggal tersebut yang dihitung sebagai hari pertama kerja magang berdasarkan ketentuan kampus. Selanjutnya, praktik kerja magang dilakukan hingga 12 November 2021, mulai pukul 10.00 WIB hingga 19.00 WIB. Adapun, kerja magang di *Liputan6.com* masih dilakukan secara *online* sehingga penulis dapat mengatur sendiri pola kerja harian berdasarkan jumlah penugasan yang diberikan oleh editor dan waredpel.

Selain mengambil mata kuliah *internship*, penulis juga masih memiliki sejumlah kelas: Seminar Proposal, *Data-Driven Storytelling*, *Digital-Fact Checking*, dan *Mobile & Social Media Content Production*. Kelas dari keempat mata kuliah tersebut dilaksanakan tiap Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat. Meski waktu pelaksanaan terkesan berbenturan dengan praktik kerja magang, penulis tetap dapat menyelesaikan tanggung jawab, baik di kelas maupun di tempat magang, berkat penerapan format pembelajaran dan kerja daring.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Informasi mengenai lowongan magang di kanal Bola *Liputan6.com* pertama kali diberikan oleh kakak tingkat yang juga merupakan mahasiswa Jurnalistik 2017. Sehari setelah mendapat informasi, penulis mengirimkan *e-mail* lamaran ke Redaksi *Liputan6.com*, lengkap dengan CV dan portofolio, tepatnya pada Jumat, 9 Juli 2021. Penulis kemudian dihubungi

perusahaan pada Senin, 12 Juli 2021 pagi untuk melakukan tes tulis. Adapun, tes tulis yang dimaksud merupakan uji coba penulisan lima artikel olahraga, yang terdiri atas artikel mengenai Olimpiade Tokyo 2020, NBA, Liga Internasional, informasi media sosial atlet/klub Indonesia, dan *listicle*. Penulis diminta untuk mengirimkan hasil tes tulis segera setelah menyelesaikannya. Pada Senin, 12 Juli 2021 sore, penulis mengirimkan seluruh tulisan untuk diproses lebih lanjut.

Sehari setelahnya, yakni pada Selasa 13 Juli 2021 sore, penulis kembali dihubungi oleh pihak *Liputan6.com* untuk menanyakan kesediaan waktu dimulainya kerja magang. Penulis dan pihak redaksi semula sepakat untuk mengawali kerja magang pada Senin, 19 Juli 2021. Akan tetapi, pada Rabu, 14 Juli 2021, penulis kembali dihubungi oleh Waredpel Kanal Bola, Marco Tampubolon, untuk meminta kesediaan memajukan waktu pelaksanaan kerja magang menjadi Kamis, 15 Juli 2021. Permintaan tersebut diajukan akibat banyaknya berita olahraga yang perlu ditulis di tengah persiapan dan pelaksanaan Olimpiade Tokyo. Penulis menyanggupi permintaan tersebut dan resmi memulai hari pertama di *Liputan6.com* pada 15 Juli 2021.

Seperti yang telah disampaikan pada subbab sebelumnya, penulis melakukan kerja magang tiap Rabu–Minggu, pukul 10.00 WIB sampai 19.00 WIB. Penulis umumnya memproduksi tiga sampai enam artikel per hari, beberapa di antaranya bisa berupa artikel wawancara, artikel hasil liputan, softnews atau feature, dan listicle. Judul dan tautan artikel yang ditulis selanjutnya direkap setiap minggu untuk memudahkan penulis ketika menyusun laporan kerja magang. Adapun, penyusunan laporan kerja magang baru dimulai tiga minggu sebelum penulis menyelesaikan praktik kerja magang di kanal Bola Liputan6.com.